

## ABSTRAK

Sri Endah Setyaningsih. **Perbedaan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Terapi Mengkudu pada Penderita Hipertensi (Studi Kasus di Panti Wredha Pucang Gading Semarang Tahun 2010).**

VI+71+28 tabel+3 gambar+20 lampiran

Prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia terus meningkat. Data dari Depkes RI tercatat 48,8% hipertensi ringan, 23,9% hipertensi sedang, dan 20,9% hipertensi berat. Di Panti Wredha Pucang Gading Semarang, prosentase kasus hipertensi pada tahun 2010 adalah 45,21%, sedangkan hipertensi tingkat ringan (tingkat 1) sebesar 26,08%. Ada dua macam terapi untuk mengobati hipertensi, yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi farmakologi adalah terapi yang menggunakan obat, sedangkan terapi non farmakologi contohnya adalah terapi nutrisi, terapi yang menggunakan mengkudu. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah terapi mengkudu pada penderita hipertensi (studi kasus di Panti Wredha Pucang Gading Semarang tahun 2010). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain rancangan eksperimen kuasi dengan *pre-post with control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Panti Wredha Pucang Gading Semarang. Teknik pengambilan sampel yaitu restriksi dengan kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan sampel penelitian sebesar 30 sampel. Analisis data yang digunakan secara univariat dan bivariat dengan normalitas data dan uji *Mannwhitney* karena data tidak normal. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan adalah bahwa tidak ada perbedaan tekanan darah sistolik awal ( $p=0,846$ ) maupun tekanan darah diastolik awal ( $p=0,128$ ) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terdapat perbedaan tekanan darah sistolik akhir ( $p=0,0001$ ) maupun tekanan darah diastolik akhir ( $p=0,0001$ ) antara kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Terdapat perbedaan rata-rata selisih tekanan darah sistolik ( $0,0001$ ) maupun tekanan darah diastolik ( $0,0001$ ) antara kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Saran yang diajukan bagi penderita hipertensi adalah agar mengkonsumsi mengkudu untuk mengontrol atau menurunkan tekanan darah.

**Kata Kunci** : Mengkudu, Hipertensi

**Kepustakaan** : 28 (1997-2010)

PERPUSTAKAAN  
UNNES